

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang sesuai dengan kondisi dan kenyataan mengenai Analisis perbandingan kerja laut dengan hasil *appraisal report crew* kapal tingkat *officer* oleh *superintendent* di PT. Samudera Indonesia Ship Management, Jakarta. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Cara yang tepat untuk digunakan dalam menjalankan penilaian melalui *appraisal report* adalah dengan memberikan penjelasan terhadap *crew* sebelum on board agar tidak terjadi kesalahan diatas kapal dalam mewujudkan tujuan perusahaan
2. Perbandingan terhadap sistem *appraisal report* serta perjanjian kerja laut adalah dari kontrak kerja yang disepakati, cara membandingkannya dengan penjelasan dari pihak kantor terhadap *crew* sangat penting dalam berjalanya kedua sistem ini.
3. Untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari kedua sistem tersebut adalah dengan pengenalan sistem penilaian milik perusahaan lebih detail agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan kontrak di perjanjian kerja laut(PKL) karena PKL sudah diatur oleh pemerintah sedemikian rupa termasuk kontrak, hak *crew*, gaji dan jaminan untuk *crew* yang bekerja diatas kapal

## B. Saran

Guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terhadap kejadian serupa, maka peneliti menyarankan:

1. Dalam membuat sistem penilaian kinerja , perusahaan yang diwakilkan oleh *superintendent* dalam melakukan penilaian harus memberikan pengenalan yang lebih detail bagi *crew* misalnya dari aspek yang akan dinilai, serta tujuan penilaian tersebut.
2. Kedua sistem ini memiliki caranya masing-masing dalam melakukan pengawasan terhadap setiap *crew*, untuk PKL sebaiknya pemerintah lebih mengetahui aturan perundangan yang tertulis didalamnya serta penerapannya langsung sesuai atau tidak sedangkan untuk *appraisal report*, *superintendent* harusnya menyesuaikan aspek penilaian dengan kepemilikan sertifikat, misalnya sistim keselamatan kapal tanker berbeda dengan kapal curah. Untuk membandingkan kedua sistim pengawasan itu, dilihat dari perilaku *crew* saat bekerja sesuai atau tidak dengan keahlian yang dibutuhkan, dan sebaiknya perusahaan melakukan penekanan lebih terhadap kedua sistim ini dengan menambah aspek pertanyaan dalam *interview crew*
3. Menurut peneliti, cara mengatasi kedua sistim ini dengan menekankan kepada *crew* agar bekerja dengan penuh tanggung jawab, misalnya dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat BOCT (*Basic Oil Chemical Tanker*), peraturan ini berlaku khusus jika *crew* bekerja diatas kapal tanker karena menyangkut dengan aspek keselamatan yang berbeda.